

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiasaan pelaksanaan shalat dhuha di MTs Miftahul Huda Ngreco Kandat dilaksanakan secara rutin setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai pada jam ke-nol. Kegiatan ini berkembang dari program mingguan menjadi rutinitas harian sejak tahun ajaran 2015/2016 dan dilaksanakan secara berjamaah dengan keterlibatan guru sebagai imam dan pendamping sehingga membentuk suasana religius serta budaya saling mengingatkan dalam beribadah.
2. Pembiasaan shalat dhuha memberikan dampak positif terhadap perkembangan kecerdasan spiritual siswa, yang ditunjukkan melalui meningkatnya ketenangan batin dan pengendalian emosi, terbentuknya sikap disiplin dan tanggung jawab, tumbuhnya kesadaran beribadah, serta berkembangnya kepedulian sosial antar siswa.
3. Pelaksanaan shalat dhuha di MTs Miftahul Huda Ngreco Kandat didukung oleh kebijakan kepala madrasah, keteladanan guru, dukungan teman sebaya, serta dukungan orang tua. Adapun faktor penghambatnya meliputi keterbatasan fasilitas tempat ibadah, kendala kedisiplinan waktu sebagian siswa, dan keterbatasan guru laki-laki sebagai imam. Meskipun demikian, kegiatan shalat dhuha tetap dapat dilaksanakan secara rutin melalui kerja sama dan komitmen seluruh warga madrasah.

B. Saran

1. Bagi Madrasah, diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan program pembiasaan shalat dhuha sebagai bagian dari upaya membangun budaya religius di lingkungan madrasah. Konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan serta dukungan dari seluruh warga madrasah diharapkan dapat memperkuat pembinaan spiritual siswa sehingga kegiatan tersebut dapat terus memberikan dampak positif terhadap perkembangan kecerdasan spiritual siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat mempertahankan kebiasaan melaksanakan shalat dhuha yang telah dibiasakan di madrasah serta menumbuhkan kesadaran untuk melaksanakannya secara mandiri. Kebiasaan ibadah tersebut diharapkan tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di rumah maupun di lingkungan masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut mengenai pembiasaan kegiatan keagamaan di lembaga pendidikan dengan menggunakan pendekatan atau fokus penelitian yang berbeda. Penelitian dapat dikembangkan pada aspek yang lebih luas. Dengan adanya penelitian lanjutan, diharapkan kajian tentang pengembangan kecerdasan spiritual melalui kegiatan keagamaan di madrasah dapat semakin berkembang dan memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan Islam.